



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP  
HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PERILAKU  
KEUANGAN PADA MAHASISWA UHAMKA**

SKRIPSI

Nurputi Rahmatillah

1702015177

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI S1 AKUTANSI  
JAKARTA  
2021

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN  
TERHADAP HUBUNGAN LITERASI  
KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN  
PADA MAHASISWA UHAMKA**

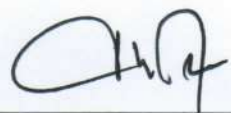

**NAMA** : **NURPUTI RAHMATILLAH**

**NIM** : **1702015177**

**PROGRAM STUDI** : **S1 AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2021/2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si	

**Mengetahui**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul ***“PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA UHAMKA”*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian dari hasil penelitian/skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta,

Yang menyatakan,



Nurputi Rahmatillah

NIM. 1702015177

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

### **PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA UHAMKA**

Yang disusun oleh :  
Nurputi Rahmatillah  
1702015177

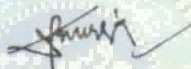
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada Tanggal : 14 Agustus 2021

#### **Tim Penguji :**

Ketua, merangkap anggota :



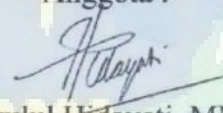
(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA)

Anggota :

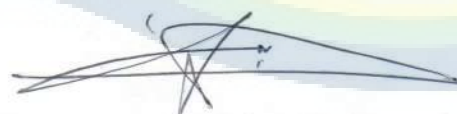


(Dr., Nuzulul Hidayati, MM., Ak.)

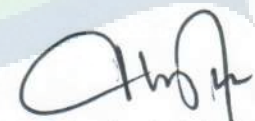
#### **Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

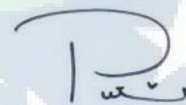
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurputi Rahmatillah  
NIM : 1702015177  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA UHAMKA”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal :  
Yang menyatakan,



Nurputi Rahmatillah  
NIM. 1702015177

## RINGKASAN

Nurputi Rahmatillah (1702015177)

### **PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN TERHADAP HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA UHAMKA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan, Perilaku Keuangan

Sejauh literatur yang terjangkau oleh penulis, belum ada penelitian yang menjadikan program studi (ekonomi vs non ekonomi) sebagai moderator bagi hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh pendidikan keuangan sebagai moderator terhadap hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan pada mahasiswa UHAMKA. Pendidikan keuangan diproksikan dengan program studi yang lebih banyak mata kuliah keuangannya, yaitu program studi berbasis ekonomi (Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ekonomi) dibandingkan dengan mahasiswa yang sangat sedikit atau hampir tidak ada mata kuliah keuangannya yaitu program studi non-ekonomi (Pendidikan Matematika). Sampel pada penelitian ini berjumlah 145 mahasiswa yang dipilih secara acak bertahap. Pengukuran perilaku keuangan diadaptasi dari OECD (2013) berupa 9 butir pernyataan skala Liker yang mengukur perilaku menabung, perilaku tagihan dan pembayaran pinjaman, perilaku investasi yang bertanggung jawab dan perilaku perencanaan keuangan. Sedangkan pengukuran literasi keuangan diadaptasi dari Lusardi & Mitchell (2014) berupa tes yang berisi 3 soal masing-masing tentang menghitung suku bunga, pemahaman inflasi, dan pemahaman risiko investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berhubungan positif dengan perilaku keuangan; (2) pendidikan keuangan tidak berhubungan positif dengan perilaku keuangan; dan (3) pendidikan keuangan memoderasi hubungan positif literasi keuangan dengan perilaku keuangan, di mana hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan hanya positif untuk mahasiswa program studi berbasis ekonomi. Dengan demikian, pendidikan keuangan yang memfokuskan pada literasi keuangan sangat perlu disampaikan, terutama pada mahasiswa program studi non-ekonomi.

## ABSTRACT

**Nurputi Rahmatillah (1702015177)**

### **THE EFFECT OF FINANCIAL EDUCATION IN THE RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL BEHAVIOR OF UHAMKA STUDENTS**

*Thesis. Department of Accounting. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Keywords : Financial Literacy, Financial Education, Financial Behavior*

As far as the literature reached by researcher, there is no research that uses major (economic vs non-economic) as a moderator for the relationship between financial literacy and student financial behavior yet. In consequence, researcher interested to study the effect of financial education as a moderator on the relationship between financial literacy and financial behavior of UHAMKA students. Financial education is proxied by major that have more financial courses, especially economics-based students (Department of Accounting, Department of Management, and Department of Economic Education) compared to non-economic students who have very few or almost no financial courses (Department of Mathematics Education). The sample in this study is 145 students who were randomly selected in stages. The measurement of financial behavior was adapted from the OECD (2013) in the form of a 9 item Likert scale statement that measures saving behavior, billing and loan payment behavior, responsible investment behavior and financial planning behavior. Meanwhile, the measurement of financial literacy was adapted from Lusardi & Mitchell (2014) in the form of a test containing 3 questions each about calculating interest rates, understanding inflation, and understanding investment risk. The results showed that: (1) financial literacy was positively related to financial behavior; (2) financial education is not positively related to financial behavior; and (3) financial education moderates the positive relationship between financial literacy and financial behavior, where the relationship between financial literacy and financial behavior is only positive for students of economics-based study programs. Thus, financial education that focuses on financial literacy really needs to be taught, especially to students of non-economic study programs.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan pada Mahasiswa UHAMKA”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Ucapan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan sahabat seperjuangan yang sudah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis. Magang ini merupakan sebuah langkah awal penulis di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Dalam menyusun laporan hasil magang ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si, selaku ketua dan wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan saran dan pengarahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M, selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.SC, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Dosen-dosen yang telah memberi bekal ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA.
8. Saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ayah saya Babeh Desyanto, Faisal serta sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari laporan hasil magang ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan laporan hasil magang ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 2 Agustus 2021



Nurputi Rahmatillah  
NIM 1702015177

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	8
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i> .....	8
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i> .....	8
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i> .....	8
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu</b> .....	10
<b>2.2 Telaah Pustaka</b> .....	21
<i>2.2.1 Perilaku Keuangan</i> .....	21
<i>2.2.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan</i> .....	21
<i>2.2.1.2 Manfaat Perilaku Keuangan</i> .....	21
<i>2.2.1.3 Tujuan Perilaku Keuangan</i> .....	22
<i>2.2.1.4 Indikator Perilaku Keuangan</i> .....	22
<i>2.2.2 Literasi Keuangan</i> .....	22
<i>2.2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan</i> .....	22
<i>2.2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan</i> .....	23
<i>2.2.2.3 Tingkat Literasi Keuangan</i> .....	24
<i>2.2.2.4 Indikator Literasi Keuangan</i> .....	24
<i>2.2.3 Pendidikan Keuangan</i> .....	25
<i>2.2.3.1 Pengertian Pendidikan Keuangan</i> .....	25
<i>2.2.3.2 Manfaat Pendidikan Keuangan</i> .....	26
<i>2.2.3.3 Pendidikan Keuangan di Uhamka</i> .....	26
<b>2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis</b> .....	27

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	28
2.3.2 Pendidikan Keuangan Berhubungan Positif terhadap Perilaku Keuangan.....	28
2.3.3 Pendidikan Keuangan Perpengaruh terhadap Hubungan Positif Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan.....	29
<b>2.4 Rumusan Hipotesis.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 Metodologi Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>3.2 Operasional Variabel.....</b>	<b>31</b>
3.2.1 Perilaku Keuangan (Y).....	31
3.2.2 Literasi Keuangan (X).....	32
3.2.3 Pendidikan Keuangan (M).....	32
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>34</b>
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>35</b>
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36
<b>3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	36
3.5.2 Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas).....	37
3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.4.1 Uji Normalitas.....	38
3.5.4.2 Uji Linearitas.....	39
3.5.4.3 Uji Multikolinearitas.....	39
3.5.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	39
3.5.6 Uji Hipotesis.....	41
3.5.6.1 Uji F.....	41
3.5.6.2 Uji t.....	41
3.5.7 Koefisien Determinasi.....	41

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Deskripsi Data.....	42
4.1.2 Karakteristik Responden.....	43
<b>4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>44</b>
4.2.1 Perilaku Keuangan.....	45
4.2.2 Literasi Keuangan.....	47
<b>4.3 Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>49</b>
4.3.1 Uji Normalitas.....	49
4.3.2 Uji Linieritas.....	52
4.3.3 Uji Multikolinieritas.....	53
<b>4.3 Uji Hipotesis.....</b>	<b>55</b>
4.3.1 Uji Hipotesis Pertama.....	57
4.3.2 Uji Hipotesis Kedua.....	57
4.3.3 Uji Hipotesis Ketiga.....	58
<b>4.4 Pembahasan Umum.....</b>	<b>58</b>
4.4.1 Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	59
4.4.2 Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	59
4.4.3 Pendidikan Keuangan Memoderasi Hubungan Positif Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	14
2	Operasionalisasi Variabel.....	32
3	Karakteristik Responden.....	42
4	Skor Perilaku Keuangan.....	44
5	Skor Tes Literasi Keuangan.....	46
6	Casewise Diagnostics.....	48
7	Residual Statistics.....	49
8	Uji Normalitas.....	49
9	Residual Statistics Setelah Outliers Dibuang.....	50
10	Uji Normalitas Setelah Outliers Dibuang.....	50
11	Hasil Uji Statistik Linearitas.....	52
12	Hasil Uji Statistik Multikolinieritas.....	52
13	Matrix Korelasi Antar Variabel.....	53
14	Tabel Koefisien.....	55
15	Tabel ANOVA.....	56
16	Tabel Koefisien Determinasi.....	56
17	Hasil Uji Hipotesis.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1	Kerangka Pemikiran.....	28
2	Boxplot Perilaku Keuangan.....	45
3	Boxplot Literasi Keuangan.....	47
4	Grafik Moderasi Pendidikan Keuangan.....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai “perilaku manusia yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan uang seperti menyusun program anggaran dan pengendaliannya, pembayaran tagihan yang cepat dan sifat menabung” (Rai et al., 2019). Sebagai makhluk ekonomi, perilaku keuangan adalah salah satu kunci keberhasilan yang harus dimiliki oleh tiap individu, begitupun bagi mahasiswa yang sudah harus mulai menyadari pentingnya mengelola keuangan yang baik.

Dengan pengetahuan mengenai keuangan, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik ditengah pengaruh *lifestyle* yang serba hedonis ini (Sari, 2015). Kesalahan perencanaan keuangan yang dilakukan pada tahap awal kehidupan mandiri ini sulit untuk diperbaiki di masa depan, sehingga keputusan keuangan akan berdampak besar tidak hanya pada kesejahteraan ekonomi mereka saat ini, tetapi juga dapat mempengaruhi masa depan mahasiswa (Navickas & Gudaitis, 2014).

Mahasiswa yang merantau dan tinggal sendiri di sekitaran kampus, diharapkan bisa mengatur keuangannya dengan sebaik-baiknya setiap bulan. Begitupun mahasiswa yang tidak merantau, mereka perlu mengelola keuangannya dengan positif seperti menabung dan tidak bersifat konsumtif. Sementara mahasiswa harus mengambil keputusan keuangan yang rumit dalam kehidupan yang nantinya

mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan (Kumar et al., 2017). Tidak sedikit mahasiswa, baik yang merantau maupun yang tidak, memiliki perilaku keuangan yang positif dengan berusaha mencari penghasilan sendiri dengan berjualan cemilan maupun pakaian, menjadi *driver* ojek *online*, menjadi kru *event*, dan lain-lain.

Masyarakat yang bermukim di perkotaan cenderung memiliki perilaku konsumtif, dan hal ini pun tentunya juga dialami oleh mahasiswa (Erawati, 2016). Penyimpangan perilaku pengelolaan keuangan berupa perilaku konsumtif bisa menjadi senjata makan tuan bagi mereka yang melakukan, termasuk bagi mahasiswa yang sebagian besar belum berpenghasilan atau masih mengandalkan uang orang tua. Menurut (Sipunga & Muhammad, 2014) “perilaku membeli yang tidak sesuai kebutuhan dilakukan semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif”.

Memenuhi kebutuhan fiktif tanpa pertimbangan dapat menjatuhkan mahasiswa ke dalam kesukaran. Karena yang termasuk mahasiswa di periode ini merupakan generasi milenial, yang dianggap tidak mampu dalam mengelola keuangan dengan baik dan bersikap konsumtif (Rahmadhani & Yunita, 2020). Bahkan, tidak sedikit mahasiswa yang akhirnya lebih memilih untuk berutang. Seharusnya, mahasiswa mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, skill, serta mengisi kegiatan mereka dengan kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi masa depan sebagai pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat luas, tetapi



kehidupan universitas membentuk gaya hidup yang khas di kalangan mahasiswa yang memicu perilaku konsumtif (Dikria & W. Sri Umi M., 2016).

Seiring berkembangnya teknologi, saat ini telah hadir sejumlah pinjaman online yang menawarkan pinjaman yang dapat dicairkan dalam waktu yang relatif singkat dan mudah karena dapat diakses melalui ponsel tanpa perlu bertatap muka dengan debitur. Beberapa diantaranya adalah Kredivo dan Shopee Pinjam. Pengguna yang memenuhi syarat akan diberikan limit pinjaman yang dapat dinikmati untuk berbagai transaksi. Metode pembayaran pinjaman pun beragam, dimulai dari 1 bulan sampai 24 bulan cicilan. Penggunaan yang mudah dapat mendorong masyarakat untuk bersikap konsumtif dengan membelanjakan uang tanpa adanya perhitungan (Putri & Lestari, 2019).

Dibalik kemudahan yang diberikan dalam penggunaan pinjaman online tersebut, tentunya terdapat beberapa risiko gagal bayar yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Apabila mereka tidak mampu melunasi cicilan pada waktu yang telah disepakati, mereka akan dikenakan *punishment* sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku pada tiap-tiap penyedia pinjaman. Selain itu, baik pinjaman online maupun pinjaman langsung, serta menunda pembayaran tagihan dapat berdampak buruk pada situasi keuangan dan kesejahteraan seseorang (Morgan & Trinh, 2019). Hal ini dapat memicu perilaku menyimpang lain berupa penipuan guna melunasi utang-utangnya.

Pada akhir tahun 2019 lalu, publik dihebohkan dengan kasus penipuan yang dilakukan oleh mahasiswa di salah satu universitas di Surabaya. Pelaku yang dikabarkan bernama Oditya Pradana Putra ini ditangkap setelah menggelapkan 21

unit mobil dan 2 unit motor dalam kurun waktu 4 bulan. Modus yang digunakan pelaku berupa meminjam dan membuka biro rental mobil ke pemilik mobil. Lalu saat kendaraan sudah berada di tangannya, pelaku kemudian menggadai atau menjual kendaraan tersebut tanpa sepengetahuan sang pemilik. Namun, perilaku menyimpang tersebut tidak akan terjadi tanpa sebab, tentunya ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya.

Literasi keuangan adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Hal ini didukung oleh (Grohmann et al., 2018) yang menyatakan bahwa “terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, dan salah satunya adalah *financial literacy*”. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memproses informasi mengenai keuangan dan membuat keputusan yang tepat tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, hutang, dan pensiun (Lusardi & Mitchell, 2014). Meskipun secara konseptual literasi keuangan mengacu pada keterampilan, nyatanya pengukuran literasi keuangan tersebut lebih kepada pengetahuan objektif mengenai keuangan (Fernandes et al., 2014).

Sejauh ini, hasil-hasil penelitian tentang hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan masih bercampur. Beberapa penelitian menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang (Nasihah, 2019; Kusnandar & Rinandiyana, 2018; (Riski & Sulistianingsih, 2020). Namun beberapa penelitian lain menunjukkan hasil berbanding terbalik, misalnya penelitan yang dilakukan (Fitriarianti, 2016;

Romadloniyah & Setiaji, 2020) menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Selain itu, pendidikan keuangan juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Pendidikan keuangan didefinisikan oleh (Yoshino et al., 2015) sebagai: “proses pengembangan kapasitas individu untuk meningkatkan literasi dan kesejahteraan keuangan seperti alokasi keuangan pribadi secara bijak, perencanaan pensiun yang baik, dan mengambil asuransi untuk jangka panjang” yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan akan risiko dan peluang keuangan, membuat pilihan informasi, mengetahui kemana harus mencari bantuan, dan tindakan efektif sehingga keuangan mereka meningkat (Trunk et al., 2017). Pembelajaran mengenai keuangan memberikan perbedaan dalam seberapa besar kepercayaan diri siswa dalam mengelola keuangannya (Amagir et al., 2020).

Hasil-hasil penelitian mengenai hubungan pendidikan keuangan dengan perilaku keuangan, sejauh ini juga masih bercampur. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Fatimah, 2018; Oktarina et al., 2021). Namun terdapat pula beberapa penelitian yang lain menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan yang diterima di perguruan tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Dikria & W. Sri Umi M., 2016; Herawati, 2015).

Dari hasil-hasil penelitian yang bercampur di atas, masih perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai hubungan literasi keuangan dan pendidikan keuangan sebagai prediktor bagi perilaku keuangan. Persoalannya, menjadikan kedua

variable ini sebagai prediktor akan menimbulkan problem multikolinieritas, karena secara teoritik keduanya saling berhubungan erat: literasi keuangan yang tinggi adalah hasil dari pendidikan keuangan yang baik atau pendidikan keuangan baik akan menghasilkan literasi keuangan yang tinggi.

Untuk menghindari multikolinieritas, salah satu prediktor mesti dibuang, namun dengan membuangnya kita akan kehilangan wawasan yang lengkap mengenai pengaruh kedua variable terhadap perilaku keuangan. Maka yang terbaik dilakukan adalah dengan menjadikan salah satunya sebagai variabel moderator: apakah hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan berbeda berdasarkan taraf pendidikan keuangan? Jika diterapkan pada perguruan tinggi, apakah hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan berbeda antara mahasiswa ekonomi (Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ekonomi) dengan mahasiswa non ekonomi?

Sejauh literatur yang terjangkau oleh penulis, belum ada penelitian yang menjadikan program studi (ekonomi vs non ekonomi) sebagai moderator bagi hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian (Akben-Selcuk & Altio-k-Yilmaz, 2014) pada sebuah universitas di Istanbul Turki, hanya mengkaji perbedaan literasi keuangan pada program studi ekonomi berdasarkan pendekatan belajar yang digunakan di kelas, di mana pendekatan mendalam lebih tinggi dampaknya terhadap literasi keuangan dibanding pendekatan dangkal dengan mengontrol (membiarkan tetap) pengaruh pendidikan orangtua di rumah, namun mereka tidak meneruskan bagaimana dampaknya pada perilaku keuangan dan bagaimana hasilnya dibandingkan mahasiswa non-ekonomi.

Penelitian (Aliah & Krisnawati, 2019) pada mahasiswa Telkom, sudah mengkaji perbedaan literasi keuangan dan perilaku keuangan antara mahasiswa ekonomi dengan non-ekonomi, menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa ekonomi lebih tinggi dari mahasiswa non-ekonomi namun perilaku keuangan mereka sama belaka alias tidak berbeda. Namun sayangnya, penelitian tersebut hanya menggunakan statistik nonparametrik (uji beda Mann Whitney) dan tidak mengkaji bagaimana dampak perbedaan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ekonomi dibandingkan non-ekonomi, yang membutuhkan jenis analisis yang lebih canggih, yaitu analisis *moderated multiple regression*.

Berdasarkan gap di atas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan keuangan sebagai moderator terhadap hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Pendidikan keuangan diproksikan dengan program studi yang lebih banyak mata kuliah keuangannya, yaitu program studi berbasis ekonomi (Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ekonomi) dibandingkan dengan mahasiswa yang sangat sedikit atau hampir tidak ada mata kuliah keuangannya yaitu program studi non-ekonomi (Pendidikan Matematika). Singkatnya, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan Terhadap Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan pada Mahasiswa UHAMKA”**.

## **1.2 Permasalahan**

### ***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan (X) berhubungan positif dengan Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa UHAMKA?
2. Apakah Pendidikan Keuangan (X) berhubungan positif dengan Perilaku Keuangan (Y) mahasiswa UHAMKA?
3. Apakah hubungan positif Literasi Keuangan (X) dengan Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan (M) pada mahasiswa UHAMKA?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Untuk menghindari pembahasan masalah yang kurang terfokus dan dapat menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah mengenai “Hubungan positif Literasi Keuangan (X) dengan Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan (M) pada mahasiswa UHAMKA Tahun Akademik 2021”.

### ***1.2.3 Perumusan Masalah***

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah hubungan positif Literasi Keuangan (X) dengan Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan (M) pada mahasiswa UHAMKA?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan Literasi Keuangan (X) dengan Perilaku Keuangan (Y) pada Mahasiswa UHAMKA.
2. Untuk mengetahui hubungan Pendidikan Keuangan (M) dengan Perilaku Keuangan (Y) pada Mahasiswa UHAMKA.
3. Untuk mengetahui hubungan positif Literasi Keuangan (X) dengan Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Pendidikan Keuangan (M) pada mahasiswa UHAMKA.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap tentunya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Akademik
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi fakultas untuk menambah literatur guna membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait perilaku keuangan mahasiswa yang baik.
  - 2) Dapat mendorong akademik memperbaiki kualitas pendidikan keuangan yang memfokuskan literasi keuangan kepada seluruh mahasiswa.
2. Bagi Praktik
  - 1) Sebagai bahan pertimbangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi agar terhindar dari konflik ekonomi.
  - 2) Dapat memberikan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan agar mahasiswa dapat berperilaku keuangan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akben-Selcuk, E., & Altiok-Yilmaz, A. (2014). Financial Literacy Among Turkish College Students: The Role Of Formal Education, Learning Approaches, And Parental Teaching. *Psychological Reports: Employment Psychology & Marketing*, 115(2), 351–371. <https://doi.org/10.2466/31.11.PR0.115c18z3>
- Aliah, S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 109–120. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Amagir, A., Groot, W., van den Brink, H. M., & Wilschut, A. (2020). Financial literacy of high school students in the Netherlands: knowledge, attitudes, self-efficacy, and behavior. *International Review of Economics Education*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2020.100185>
- Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. (2018). Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 370. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.171>
- Dikria, O., & W. Sri Umi M. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139.
- Erawati, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7.
- Ergün, K. (2018). Financial literacy among university students: A study in eight European countries. *International Journal of Consumer Studies*, 42(1), 2–15. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12408>
- Everitt, B. ., & Skrondal, A. (2010). *The Cambridge Dictionary of Statistics* (4th



- ed.). Cambridge University Press.
- Fadli, M. A., Nurmatias, & Sugianto. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Umkm. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*. <https://doi.org/10.4234/jjoffamilysociology.28.250>
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Fitriarianti, B. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 64–75.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Development*, 111, 84–96. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1–3(48), 60–70.
- Izza, M. Y. (2020). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Perbanas Institutional Respository*, 1, 1–9.
- Jose, P. E. (2013). *Doing Statistical Mediation and Moderation*. The Guilford Press.

- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Literacy towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi. *FIRM: Journal of Management Studies*, 2(1), 14–23.
- Kusnandar, D. L., & Rinandiyana, L. R. (2018). Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan Generasi Millennial Di Universitas Siliwangi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(May), 55–60.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Manurung, H., Y, R. B., & Ricky, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Intensi Berinvestasi Dengan Moderasi Self Regulatory Focus. *Indonesian Business Review*, 1(1).
- Morgan, P., & Trinh, L. (2019). Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.3390/jrfm12010019>
- Nasihah, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Navickas, M., & Gudaitis, T. (2014). Influence Of Financial Literacy On Management Of Personal Finances In A Young Household. *Business: Theory and Practice*, 15(1), 32–40.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Bungatang. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Harti. *Phinisi Integration Review*, 4(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.

- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rahmadhani, A. N., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan (Perbandingan Mahasiswa Bisnis Dan Mahasiswa Teknik Universitas Telkom). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 251–261.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, H. (2020). Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Dikota Padang Tri. *Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 113–126.
- Romadloniyah, A., & Setiaji, K. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 50–64. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.
- Sipunga, P. N., & Muhammad, A. H. (2014). Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 3(1d), 62–68.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2019). Literasi Keuangan Dosen Di Palembang : Kepemilikan Produk Financial. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 69–83.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan*

*Konsumen*, 14(2), 152–163.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Afabeta, CV.

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2019). Using Multivariate Statistics. In *Pearson Education, Inc.* (7th ed.). <https://doi.org/10.4324/9780429500749-17>

Trunk, A., Koeår, S., & Širca, N. T. (2017). Education and training for financial Literacy: The role of banks-case study Slovenia. *International Journal of Innovation and Learning*, 22(3), 385–406. <https://doi.org/10.1504/IJIL.2017.086735>

Utami, D. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>

Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Yoshino, N., Morgan, P., & Wignaraja, G. (2015). Financial Education in Asia: Assessment and Recommendations. *SSRN Electronic Journal*, 534. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2641681>

Zhu, A. Y. F. (2019). School financial education and parental financial socialization: Findings from a sample of Hong Kong adolescents. *Children and Youth Services Review*, 107(October). <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104532>